

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP
UNIVERSITAS RIAU**

Sutriati, Sri Kartikowati, RM Riadi

Email : sutriati12@gmail.com, sri_kartikowati@gmail.com, rm_riadi@yahoo.com

No. HP: 0823-8933-3656

Economi Education
Teachers Training and Education Faculty
Riau University

Abstract : *Today's economic growth is experiencing a very rapid development. This is accompanied by increasing levels of consumption among the community. Consumption seems to lose its function, consumption is no longer to meet the needs, but to fulfill the desire. Attitudes are caused by income and lifestyle factors. Any income earned is no longer used as per its function. The main need as a student is forgotten, the income earned never feels enough and in the end they will do all kinds of ways to fulfill that desire. The purpose of this study is to determine the effect of income and lifestyle on consumptive behavior of Social Science Education 2015 Departement Students of Teacher's Training and Education Faculty of University of Riau. The type of this research is quantitative descriptive research. The population consists of 220 respondents. By using random sampling technique, a sample of 126 respondents was taken. The data analysis technique used is multiple regression analysis R^2 analysis hypothesis testing is done by pastial significant test and simultaneous significant test. The result of the research shows that the coefficient of determination (R^2) is 54,2% which means 54,2% of consumptive behavior influenced by income and lifestyle while 45,8% is influenced by other independent variable not included in this research. Therefore, for further research in order to add other variables besides the two independent variables in this study. Next, be a wise consumer who is able to distinguish between wants and needs.*

Keywords: *Income, Lifestyle, Consumptive*

**PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL FKIP
UNIVERSITAS RIAU**

Sutriati, Sri Kartikowati, RM Riadi

Email : sutriati12@gmail.com, sri_kartikowati@gmail.com, rm_riadi@yahoo.com

No. HP: 0823-8933-3656

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Dewasa ini pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal tersebut disertai dengan semakin tingginya tingkat konsumsi di kalangan masyarakat. Konsumsi tampaknya kehilangan fungsi, konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan untuk memenuhi keinginan yang selanjutnya dikenal dengan perilaku konsumtif. Perilaku Konsumtif disebabkan oleh faktor pendapatan dan gaya hidup. Setiap pendapatan yang diperoleh tidak lagi digunakan sesuai fungsinya. Pendapatan lebih banyak digunakan untuk memenuhi gaya hidup yang cenderung konsumtif. Akibatnya kebutuhan utama sebagai seorang mahasiswa terlupakan, pendapatan yang diperoleh tidak pernah merasa cukup dan pada akhirnya mereka akan melakukan segala jenis cara untuk memenuhi keinginan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 220 responden. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling, diambil sampel sejumlah 126 responden. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis R^2 . Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikan parsial dan uji signifikan simultan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,2% yang artinya 54,2% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh pendapatan dan gaya hidup sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain selain kedua variabel bebas dalam penelitian ini dan jadilah konsumen yang bijaksana yang mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan.

Kata Kunci: Pendapatan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disertai dengan semakin tingginya tingkat konsumsi di kalangan masyarakat. Pada awalnya konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Namun saat ini konsumsi kehilangan fungsinya, konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan tetapi masyarakat melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginan. Lebih memprihatinkan lagi jika masyarakat tersebut tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Menurut Sujanto (2007) gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan tidak terlepas pada pola perilaku konsumtif.

Menurut Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) dalam Hotpascaman (2010) perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk mengkonsumsi tanpa batas dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada faktor kebutuhan. Hal ini dapat kita temui pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Mahasiswa seharusnya menjadikan kampus sebagai tempat untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif, terkadang dijadikan tempat untuk berlomba-lomba memamerkan apa yang mereka miliki. Akibatnya kebutuhan seperti pembelian buku-buku pendukung perkuliahan terlupakan. Pendapatan yang diperoleh tidak pernah merasa cukup dan pada akhirnya mereka akan melakukan segala jenis cara untuk memenuhi keinginan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap 12 mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, terdapat 10 mahasiswa memiliki tingkat perilaku konsumtif tinggi dengan ciri-ciri 2 mahasiswa tersebut mengkonsumsi suatu produk hanya karena ingin mendapatkan hadiah, 4 mahasiswa mengkonsumsi suatu produk hanya karena ingin memperoleh potongan harga dan 4 mahasiswa mengkonsumsi suatu produk hanya karena ingin menjaga status sosial.

Perilaku konsumtif juga telah diamati sebelumnya di penelitian Riza Afriani (2014) hasil penelitian menunjukkan dari 100 responden mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 64 responden (64%) masuk dalam kategori tingkat perilaku konsumtif yang tergolong tinggi. Dengan indikasi mengkonsumsi suatu barang karena promo diskon, warna yang menarik dan menjaga status sosial. Sementara 34 responden (34%) masuk dalam kategori lainnya.

Penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa yang cenderung konsumtif dapat menimbulkan masalah. Hal ini dijelaskan dalam penelitian Sonia (2008) dampak perilaku konsumtif bukan saja memiliki dampak ekonomi, tapi juga dampak psikologis, sosial, bahkan etika. Menurut Ardikawati (2013) perilaku konsumtif memiliki dampak negatif apabila terus menerus dilakukan dampaknya yaitu keluhan para orangtua kepada anaknya sebab uang yang diberikan kurang dimanfaatkan untuk yang berguna, ketergantungan, tambah boros, lebih mudah terbuju rayuan iklan dan tidak pernah merasa puas dengan hasil yang dicapai. Berikutnya penelitian Jumiati (2009) menjelaskan dampak negatif dari perilaku konsumtif adalah perubahan gaya hidup yakni pembelian yang tidak rasional dan sikap hidup boros yang berujung pada melakukan segala macam cara demi memenuhi gaya hidup.

Perilaku konsumtif rentan dilakukan oleh mahasiswa dan ini bisa terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Syaiful (2012) perilaku konsumtif dalam mengkonsumsi suatu produk dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi motivasi, kepribadian, ekonomi (pendapatan, perkiraan dan masa depan). Faktor eksternal meliputi kebudayaan, gaya hidup dan kelompok referensi.

Salah satu faktor terjadinya perilaku konsumtif adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan. Menurut Sadono Sukirno (2011) pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari orangtua/saudara, beasiswa dan bekerja sambil kuliah. Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup sementara tidak ada bagian pendapatan yang ditabung. Menurut James F. Engel, dkk (2015) Gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang menghabiskan waktu dan daya guna uang. Bagi mahasiswa yang tidak mampu mengontrol gaya hidupnya yang hanya memikirkan kesenangan sesaat serta tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan oleh sebab itu akan tergolong dalam perilaku konsumtif.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 Universitas Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai selesai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode kuantitatif dibantu oleh Microsoft Excel dan SPSS. Menurut Sugiyono (2013) rancangan penelitian ini termasuk dalam tipe desain penelitian eksplanatori kausal untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat antar variabel dan menjelaskan secara deskriptif hasil-hasil pengolahan datanya

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau populasi 220 dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling dan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh sample sebesar 126 Mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket/kuesioner dan pengamatan/Observasi. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Setiap variabel memiliki indikatornya masing. Variabel pendapatan yang terdiri dari tiga indikator yaitu pendapatan yang diperoleh dari orangtua/kiriman, pendapatan yang diperoleh dari beasiswa dan pendapatan yang diperoleh hasil kerja sendiri. Variabel gaya hidup terdiri dari tiga indikator yaitu aktivitas, minat dan opini. Dan variabel perilaku konsumtif terdiri dari lima indikator yang masing-masing indikator yaitu membeli karena hadiah, membeli karena potongan harga, membeli karena menjaga status sosial, membeli diluar batas kemampuan dan membeli suatu produk atas dasar mencoba-coba. Jenis angket yang digunakan untuk variabel pendapatan menggunakan pertanyaan terbuka semntar variabel gaya hidup dan perilaku konsumtif menggunakan jenis angket likert.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dengan menggunakan pengkategorian menurut Djemari Mardapi (2008) didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel, secara pengkategorian tersebut yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Teknik analisa data berikutnya menggunakan uji normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogrof smirnof* yang dinilai tingkat kenormalan data yang diolah berdasarkan nilai nilai signifikannya. Uji asumsi klasik dengan multikoloniaritas, dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dan uji hipotesis (uji f dan uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Universitas Riau, disingkat UR, adalah perguruan tinggi negeri di Pekanbaru, Indonesia, yang berdiri pada 25 September 1962. Rektor pada tahun 2014 hingga saat ini adalah Prof. Dr. Ir. Aras Mulyadi, DEA. Universitas Riau memiliki beberapa Fakultas salah satunya FKIP.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berdiri pada tanggal 13 Oktober 1962 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau Nomor 02/KPN/JUR/62 pada tanggal 15 September 1962 yang kemudian diperkuat dengan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi Dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 Tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1962. Dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 53/PT.22/ 1.03.01/83 tanggal 17 Maret 1983 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan digabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sampai sekarang.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) berlokasi di kampus Binad Widya Km. 12,5 Simpang Baru. Disamping itu FKIP memiliki visi “Fakultas Riset yang Unggul dan bermartabat dalam bidang keguruan dan Pendidikan di Asia Tenggara 2035”. Sedangkan Misi FKIP Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional dan berdaya saing, menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk menyelesaikan masalah keguruan dan pendidikan daerah dan nasional dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi dalam pembangunan di bidang keguruan dan pendidikan daerah dan nasional.

Berdasarkan hasil penelitian analisis statistik diketahui bahwa dari 126 responden, sebagian besar merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 97 orang (77%). Sedangkan sisanya merupakan responden laki-laki yaitu sebanyak 29 orang (23%). Sedangkan dilihat berdasarkan umur diketahui bahwa dari 126 responden, sebagian besar responden terbanyak dan termuda berumur 21 tahun yang berjumlah 70 orang (56%) sementara responden paling sedikit dan paling tua berumur 23 tahun sebanyak 1 orang (1%).

Selain itu hasil penelitian instrumen Perilaku Konsumtif memiliki nilai rata-rata sebesar 36,7937 dan nilai standar deviasi sebesar 5,76238. Instrumen pendapatan memiliki nilai rata-rata sebesar 1585714,2857 dan nilai standar deviasi sebesar 1058953,76939. Instrumen Gaya Hidup memiliki nilai rata-rata sebesar 31,6190 dan nilai standar deviasi sebesar 6,64633. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dapat digolongkan sebagai data yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai mean (nilai rata-rata) data variabel tersebut.

Berikutnya hasil analisis statistik berdasarkan masing-masing variabel, untuk variabel perilaku konsumtif kategori dari 126 responden, sebagian besar responden memiliki perilaku konsumtif dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 66 orang (52,4%) sementara responden yang memiliki perilaku konsumtif dengan kategori sangat tinggi hanya sebanyak 6 orang (4,8%). Variabel pendapatan menunjukkan bahwa kategori dari 126 responden, sebagian besar responden mempunyai pendapatan dengan kategori rendah yaitu sebanyak 82 orang (65,1%) dan tidak ada satupun responden yang memiliki pendapatan dengan kategori sangat rendah. Variabel gaya hidup menunjukkan bahwa dari 126 responden, sebagian besar responden memiliki gaya hidup dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 66 orang (52,4%) sementara gaya hidup dengan kategori sangat tinggi hanya sebanyak 3 orang (2,4%) .

Uji normalitas bahwa nilai Asymptotic Significances sebesar $0,831 > 0,05$. Dengan demikian maka model regresi dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas, hal ini menunjukkan bahwa data yang terkumpul telah dapat mewakili populasi dan hasil diatas, serta penelitian dapat melakukan analisis statistik dari data yang telah ada.

Uji multikoloniaritas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Pendapatan dan Gaya Hidup yakni 0,984 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel Pendapatan dan Gaya Hidup yakni 1,016 lebih kecil dari 4,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 16,433 ini dapat diartikan jika Pendapatan dan Gaya Hidup nilainya 0, maka Perilaku Konsumtif bernilai 16,433.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan yaitu 0,315 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif sebesar 0,315.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Gaya Hidup yaitu 0,627 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Gaya Hidup sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Perilaku Konsumtif sebesar 0,627.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,542. Hal ini berarti bahwa pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan IPS adalah sebesar 54,2 %. Sedangkan sisanya 45,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji koefisien regresi secara parsial dapat diperoleh t_{hitung} Pendapatan sebesar (5,117) $> t_{tabel}$ (1,979) atau Sig. (0,000) $< 0,05$. Artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian t_{hitung} Gaya Hidup sebesar

$(10,196) > t_{\text{tabel}} (1,979)$ atau $\text{Sig. } (0,000) < 0,05$. Artinya gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Uji koefisien regresi secara simultan dapat diketahui F_{hitung} sebesar $(72,867) > F_{\text{tabel}} (3,070)$ dengan $\text{Sig. } (0,000) < (0,05)$. Artinya adalah bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif

Pembahasan

Perilaku mengkonsumsi suatu barang bukan berdasarkan kebutuhan melainkan atas dasar faktor keinginan dikenal dengan perilaku konsumtif. Menurut Hotpascaman (2010) perilaku konsumtif adalah kecenderungan manusia untuk mengkonsumsi tanpa batas dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada faktor kebutuhan. Perilaku konsumtif dapat diamati melalui mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Indriani (2015) bahwa Pendapatan dan Gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sebagai mahasiswa seharusnya menjadikan kampus tempat mencari ilmu dan pengetahuan, namun pada kenyataannya kampus justru dijadikan sebagai tempat untuk berlomba-lomba memamerkan apa yang mereka miliki. Akibatnya kebutuhan utama sebagai seorang mahasiswa terlupakan dan pada akhirnya mereka akan melakukan segala jenis cara untuk memenuhi keinginan tersebut.

Perilaku konsumtif muncul di kalangan mahasiswa bisa terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Syaiful (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dibedakan atas dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya perilaku konsumtif:

- 1) Faktor internal yaitu motivasi, Kepribadian, ekonomi (pendapatan, perkiraan dan masa depan).
- 2) Faktor eksternal yaitu kebudayaan, kelas sosial, gaya hidup dan kelompok referensi.

Penelitian ini hanya mencakup pengaruh pendapatan dan gaya hidup. Pendapatan merupakan salah satu faktor terjadinya perilaku konsumtif yaitu ekonomi. Menurut Sadono Sukirno (2011) pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan bagi mahasiswa diperoleh dalam bentuk uang saku atau uang kiriman yang berasal dari orangtua/saudara, beasiswa dan bekerja sambil kuliah. Pendapatan seharusnya digunakan untuk membeli perlengkapan perkuliahan seperti buku-buku dan alat tulis, namun sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi keinginan, tanpa memperhatikan kebutuhan.

Sebagian dari mahasiswa menghabiskan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi gaya hidup hidup yang cenderung konsumtif. Menurut James F. Engel, dkk

(2015) Gaya hidup adalah cara hidup seseorang yang menghabiskan waktu dan daya guna uang. Gaya hidup dapat diamati melalui aktivitas, minat dan opini yang dilakukan oleh mahasiswa. Gaya hidup yang cenderung konsumtif ada kaitannya dengan barang mewah ataupun barang dengan harga mahal. Sutanti (2011) mengungkapkan bahwa seseorang yang menyukai gaya hidup yang mewah maka perilaku yang mewah maka tingkat konsumsinya tinggi. Sehingga kelompok mahasiswa dengan gaya hidup yang berada pada kategori tinggi dimungkinkan menyukai gaya hidup mewah, maka dari itu perilaku konsumtifnya juga tinggi.

Apabila perilaku konsumtif terus dilakukan tanpa adanya pemikiran panjang maka akan berakibat terjadinya tindakan pemborosan dimana seseorang tidak dapat membedakan mana yang benar-benar dibutuhkan dan mana yang hanya sekedar ingin. Bahkan mereka rela mengorbankan setengah pendapatan yang diterima demi mendapatkan produk yang diinginkan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anisa Qodaril (2015) yang menyatakan bahwa mahasiswa rela melakukan banyak hal yang merugikan seperti rela setiap hari makan mie instan asalkan bisa membeli produk yang diinginkan, rela menjual barang berharga (anting, handphone, kamera) serta meminjam uang demi bisa membeli produk yang diinginkan.

Untuk meminimalisir tingkat perilaku konsumtif, ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Menurut Damiani (2017) tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan untuk meminimalisir tingkat perilaku konsumtif pertama mengenali permasalahan (*problem recognition*), mencari informasi (*information search*), mengevaluasi pilihan (*evaluation of alternatives*), melakukan keputusan membeli (*decision making*) dan perhatikan perilaku pascabeli (*post purchase behavior*).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau. Sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien pendapatan bertanda positif, karena diketahui t_{hitung} Pendapatan sebesar $(5,117) > t_{tabel} (1,979)$ atau $Sig. (0,000) < (0,05)$. Dengan demikian semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif pada mahasiswa tersebut.
- 2) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau. Sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien gaya hidup bertanda positif, karena diketahui $t_{hitung} (10,196) > t_{tabel} (1,979)$ atau $Sig. (0,000) < (0,05)$. Dengan demikian semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa tersebut.

- 3) Pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2015 Universitas Riau. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini ditunjukkan dengan *prob F* kurang dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan Rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa:
 - a. Lebih bijaksana dalam menggunakan pendapatan yang dimiliki agar tidak menjadi pelaku konsumtif.
 - b. Sebaiknya mengkonsumsi barang ataupun jasa tidak hanya menuruti gaya hidup yang konsumtif .
 - c. Sebaiknya jadilah konsumen cerdas yang dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain selain kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damiati. 2017. *Perilaku Konsumen*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Hotpascaman. 2010. Hubungan Antara Perilaku Konsumtif dengan Konformitas Pada Remaja. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14510/10E00397.pdf?sequence=1>. (Diakses 05 Desember 2017)
- James F.Engel & Roger D.Blackwell & Paul W.Miniard,F.X.Budiyanto. 2015. *Perilaku Konsumen*. Binarupa Aksara. Jakarta
- Lia Indriani. 2015. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Jenis Kelamin terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4276/1/Hasnira.pdf>. (Diakses 05 Desember 2017)
- Riza, Afriani. 2014. Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syaarif Hidayatullah. Skripsi Tidak Dipublikasikan. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Sadono, Sukirno. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Sonia E. 2008. Perilaku Konsumtif pada Mahasiswi UNIKA Soegijapranata Ditinjau dari *External Locus of Control*. Skripsi Tidak dipublikasikan. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutanti. 2011. Analisis Konsumsi Masyarakat Propinsi Sumatera Utara. Skripsi Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Medan. Medan
- Sujanto Agus, Halim Lubis, Taufik Hadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Aksara Baru. Jakarta
- Syaiful Ramadhan Achmad. 2012. Hubungan Gaya Hidup Konsumtif Dengan Harga Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. (Online). <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20308770-S%2043109-%20Hubungan%20gaya-full%20text.pdf> (diakses 12 November 2017)